

Dinamika pemulihan dari ketergantungan narkoba dalam kaitannya dengan kompetensi diri

Evans Garey

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20342698&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian mengenai dinamika pemulihan dari ketergantungan narkoba dalam kaitannya dengan kompetensi diri.

Pemakaian narkoba telah menjadi masalah yang mencemaskan di Indonesia.

Berbagai masalah baik secara fisik sosial, maupun mental timbul sebagai dampak dari pemakaian narkoba. Pemakaian secara terus menerus mengakibatkan individu mengalami ketergantungan terhadap narkoba.

Pemulihan dari ketergantungan narkoba merupakan hal yang sulit namun bukanlah mustahil. Pemulihan dari ketergantungan narkoba bukanlah sekedar tidak menggunakan narkoba saja. Penelitian telah membuktikan bahwa orang yang sudah tidak menggunakan narkoba selama puluhan tahun ternyata bisa menggunakan lemak atau substansi tersebut.

Pemulihan dari ketergantungan narkoba merupakan proses sepanjang hidup yang menyeluruh dalam diri individu. Seorang yang dikatakan pulih adalah yang dapat melakukan reintegrasi kehidupannya ke dalam lingkungan sehari-hari. Orang yang pulih adalah orang yang mampu mengatasi krisis hidup sehari-hari, mampu mengelola rutinitas hidup, dan mampu menjaga diri dari relapse.

Dengan demikian yang menjadi tantangan bagi pemakai yang berada dalam proses pemulihan adalah bukan hanya tidak menggunakan narkoba saja, melainkan juga secara efektif beradaptasi dengan tuntutan perkembangan hidupnya.

Masalah penelitian yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah seberapa jauh kompetensi diri berperan dalam kelangsungan proses pemulihan ketergantungan narkoba?

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Landasan teori yang digunakan adalah mengenai teori narkoba, ketergantungan, dan pemulihan dengan model perkembangan (The Developmental Model of Recovery), teori perkembangan Erikson, Havighurst, teori perkembangan remaja dan dewasa muda, serta teori kompetensi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa subyek penelitian yang berada pada tingkat pemulihan yang lebih tinggi, lebih kompeten dibanding dengan subyek yang berada pada tingkat pemulihan yang lebih rendah.

Pada subyek yang berada pada tingkat pemulihan yang lebih rendah terdapat kemandegan dalam tahapan pemulihannya. Beberapa masalah yang menyebabkan diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi tuntutan orangtua, kurangnya dukungan orangtua, kurangnya kepercayaan diri.